

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *financial behaviour*, *financial literacy*, dan *financial patriotism* terhadap kesejahteraan finansial keluarga pada ibu rumah tangga di Kecamatan Wringinanom, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Financial behaviour* terbukti memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap kesejahteraan finansial keluarga, yang menunjukkan bahwa semakin baik perilaku keuangan ibu rumah tangga, yang tercermin melalui kebiasaan menyusun anggaran pengeluaran, mengendalikan konsumsi, menabung secara rutin, membayar kewajiban keuangan tepat waktu, serta mempersiapkan dana untuk kebutuhan masa depan, maka semakin tinggi kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, menyisihkan pendapatan, dan menjaga stabilitas keuangan keluarga.
2. *Financial literacy* juga terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan finansial keluarga, yang berarti bahwa semakin baik pemahaman ibu rumah tangga mengenai pengelolaan pemasukan dan pengeluaran, perbedaan fungsi tabungan, pinjaman, dan investasi, mekanisme bunga atau cicilan, serta kemampuan mempertimbangkan risiko dan memilih keputusan keuangan yang aman, maka semakin baik

pula kemampuan keluarga dalam mengelola kondisi keuangan dan mencapai kesejahteraan finansial.

3. *Financial patriotism* terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan finansial keluarga sekaligus teridentifikasi sebagai variabel yang memiliki daya pengaruh paling dominan dibandingkan variabel-variabel lainnya dalam model penelitian ini, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kesadaran ibu rumah tangga dalam memenuhi kewajiban perpajakan, memanfaatkan lembaga keuangan formal, mendukung instrumen keuangan resmi pemerintah, serta menghindari praktik ekonomi yang tidak sesuai aturan, maka semakin baik kondisi kesejahteraan finansial keluarga yang ditunjukkan melalui kemampuan memenuhi kebutuhan, menjaga stabilitas ekonomi rumah tangga, dan menghadapi berbagai tekanan ekonomi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat sejumlah keterbatasan dalam penelitian ini yang perlu mendapat perhatian dan diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan secara online dan offline kepada para responden dengan menggunakan instrumen kuesioner. Metode tersebut membutuhkan waktu sedikit lama karena harus

menyesuaikan dengan ketersediaan waktu responden dalam mengisi kuesioner serta sangat bergantung pada kejujuran responden dalam memberikan jawaban yang lengkap dan objektif sesuai kondisi yang sesungguhnya.

2. Penelitian menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner, sehingga jawaban yang diberikan oleh responden cenderung bersifat subjektif dan tidak selalu mampu merepresentasikan kondisi finansial keluarga secara utuh dan menyeluruh. Perbedaan latar belakang persepsi, pengalaman hidup, tingkat pendidikan, serta pemahaman masing-masing responden terhadap setiap indikator pernyataan yang tersaji berpotensi menimbulkan variasi interpretasi dalam proses pengisian kuesioner tersebut.
3. Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya mencakup *financial behaviour*, *financial literacy*, dan *financial patriotism* sebagai faktor yang dikaji pengaruhnya, sementara masih terdapat sejumlah faktor lain yang berpotensi turut memengaruhi kesejahteraan finansial namun belum diikutsertakan dalam model penelitian ini, seperti tingkat pendapatan rumah tangga, *financial stress*, gaya hidup konsumtif, maupun *financial self-efficacy* yang kesemuanya layak untuk dieksplorasi lebih jauh dalam penelitian mendatang.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan secara menyeluruh, berikut ini sejumlah saran yang dapat disampaikan sebagai rekomendasi tindak lanjut:

1. Ibu rumah tangga diharapkan untuk terus meningkatkan *financial behavior*, melalui kebiasaan menyusun anggaran pengeluaran rumah tangga, mengendalikan konsumsi sesuai kebutuhan, menabung secara rutin, memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu, serta mempersiapkan dana untuk kebutuhan masa depan. Peningkatan perilaku keuangan tersebut penting karena terbukti berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan finansial keluarga.
2. Ibu rumah tangga diharapkan meningkatkan *financial literacy*, khususnya terkait pengelolaan pemasukan dan pengeluaran, pemahaman mengenai fungsi tabungan, pinjaman, dan investasi, serta kemampuan dalam mempertimbangkan risiko dan memilih keputusan keuangan yang tepat. Pemahaman yang baik terhadap aspek-aspek tersebut dapat membantu ibu rumah tangga mengambil keputusan finansial yang lebih tepat sehingga kesejahteraan finansial keluarga dapat ditingkatkan.
3. Ibu rumah tangga diharapkan meningkatkan sikap *financial patriotism* melalui kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan, pemanfaatan lembaga dan layanan keuangan formal, dukungan terhadap instrumen

keuangan resmi pemerintah, serta menghindari praktik keuangan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mengingat financial patriotism merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap kesejahteraan finansial keluarga, penguatan sikap tersebut perlu menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan finansial keluarga.